

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mengemban suatu misi yang sangat penting yaitu untuk membentuk seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisiparticipasi dalam pertumbuhan. Pada era globalisasi sekarang ini semakin dirakasakan betapa pentingnya pengembangan pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya teknologi yang bermunculan atau pesatnya peradaban yang akan menuntut kesiapan sumber daya manusia yang lebih matang dalam segala hal.¹ Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan kualitas yang diinginkan.²

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia lebih mampu berfikir, lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pemecahan terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses pendidikan berjalan dengan baik. Proses pendidikan adalah proses untuk memberikan kemampuan kepada individu untuk dapat memberikan makna terhadap dirinya dan lingkungannya.³

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir, dan salah satu faktor penting dalam menjunjung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah tertuang pada pembukaan UUD 1495 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban

¹ Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 37

² Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka-pres, 2014), 73.

³ Tilaar, H.A.R \$ Rian Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 20

yang harus ditempuh oleh setiap warga negara Indonesia. Pendidikan selain kebutuhan pokok manusia juga bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga pendidikan tidak dapat dihiraukan begitu saja.

Pendidikan tidak terlepas dari manajemen, secara semantis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menagani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Manajemen pendidikan adalah gabungan dari kata yang mempunyai sisi makna yaitu “manajemen” dan “Pendidikan”. Secara sederhana, manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai manajemen yang dipratkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri-ciri khas yang ada dalam dunia pendidikan.⁴

Manajemen Pendidikan merupakan salah satu bentuk implementasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memberikan arahan untuk dilakukan pengelolaan pada sistem pendidikan di Indonesia, khususnya untuk pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah menggunakan prinsip standar pelayanan minimal serta didukung dengan manajemen berbasis sekolah. Kebijakan tentang pengelolaan pendidikan tersebut dijelaskan menggunakan produk hukum berupa peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar tersebut meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar nasional kemudian dijelaskan melalui peraturan dan petunjuk

⁴ Machali, *The Handbook of Education Manajemen*, (Jakarta, Pranmedia Group, 2016), 5

yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Agar setiap satuan pendidikan dapat memenuhi kedelapan standar tersebut diperlukan proses evaluasi, akreditasi dan sertifikasi. Tujuannya adalah agar diketahui pencapaian mutu pengelolaan satuan pendidikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kebijakan tentang Standar Nasional Pendidikan tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam penyusunan pedoman yang lebih operasional, yaitu kebijakan tentang standar pengelolaan pendidikan melalui Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sehingga kemudian diterapkan standar minimal yang harus dimiliki pada pengelolaan satuan pendidikan. Pada hakikatnya kebijakan tersebut merupakan penjabaran sekaligus bentuk operasionalisasi dari peraturan tentang SNP dan UU SPN. Setiap satuan pendidikan diharuskan untuk mengikuti serta memenuhi hal-hal yang terdapat pada Standar Pengelolaan Pendidikan sebagai rujukan dalam mengelola satuan pendidikan masing-masing. Secara umum standar pengelolaan pendidikan memberikan arahan sekaligus bentuk dari manajemen pendidikan atau manajemen berbasis sekolah. Pengelolaan pendidikan di sekolah terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi.⁵

Ruswandi Hermawan menyebutkan bahwa satuan pendidikan memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi (a) sumber daya bukan manusia, yang meliputi program sekolah, kurikulum, (b) sumber daya manusia (SDM) yang meliputi

⁵ Kemendiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003) . Diakses dari (<http://www.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 31 Desember 2022 jam 18.00 WIB)

kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan lainnya, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada sekolah, (c) sumber daya fisik (SDF) yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu belajar, dan penampilan fisik sekolah, dan sumber daya keuangan (SDK) yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat. Diperlukan bentuk pengelolaan untuk setiap sumber daya tersebut agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁶

Pengelolaan satuan pendidikan dalam hal ini adalah penerapan manajemen berbasis sekolah selain mensyaratkan adanya pedoman, pengelolaan pendidikan harus berdasarkan prinsip rencana pengembangan, rencana tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran lebih rinci dari rencana jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. (1) Rencana kerja tahunan meliputi kalender pendidikan atau akademik, (2) jadwal penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk tahun berikutnya, (3) mata pelajaran yang diajarkan, (4) tugas mengajar bagi pendidik, (5) buku teks pelajaran yang digunakan, (6) jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana, (7) pengadaan penggunaan dan persediaan bahan habis pakai, (8) program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, (9) jadwal rapat dewan guru, (10) komite sekolah, (11) jadwal penyusunan RAPBS dan laporan sejenisnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam rencana tersebut harus mendapat persetujuan dari rapat dewan guru dengan memperhatikan pertimbangan rapat komite sekolah.

Upaya untuk meningkatkan standarilisasi ini di dukung dengan manajemen pengelolaan kepala sekolah, karena keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya didukung oleh lengkapnya sarana dan prasarana, guru yang berkualitas ataupun input siswa

⁶ Ruswandi Hermawan. *Pengembangan Sumber Daya Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar (Nomor 13-April 2010). 3

yang baik, tetapi peran kepala sekolah dengan kemampuan manajerialnya merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Banyak yang menyebutkan bahwa sekolah yang berhasil adalah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bermutu.

SMK Negeri 1 Dlanggu adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kabupaten Mojokerto yang berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kepala sekolah telah melakukan optimalisasi pengelolaan yang dijalankan sesuai dengan program standar pengelolaan pendidikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah di SMK Negeri 1 Dlanggu”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terfokus pada manajemen kepala sekolah dalam optimalisasi pengelolaan menurut perspektif standar pengelolaan di SMK Negeri 1 Dlanggu dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah di SMK Negeri 1 Dlanggu?
2. Apa implikasi kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah di SMK Negeri 1 Dlanggu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah di SMK Negeri 1 Dlanggu
2. Untuk memaparkan implikasi kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah di SMK Negeri 1 Dlanggu

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan pengelolaan sekolah secara mikro di lingkup sekolah, khususnya dalam mutu manajemen pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sumber daya sekolah
2. Sekolah dapat mengetahui aspek-aspek secara lebih mendalam pada pengelolaan pendidikan, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen sekolah secara lebih baik

b. Bagi Masyarakat

1. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pelaksanaan kebijakan akreditasi sekolah agar lebih akuntabel dan obyektif.
2. Masyarakat dapat mengetahui peran yang harus dilakukan sebagai salah satu elemen penting dalam pengelola

E. Penelitian Terdahulu dan Orsinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifulloh dengan judul *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus di SMP Negeri 1 Bululawang dan SMP Annur Bululawang)*. Hasil penelitian ini bahwa perencanaan kepala sekolah meliputi visi dan misi sekolah serta menetapkan beberapa program peningkatan kompetensi *leadership* GPAI, dalam pelaksanaan kepala sekolah memberikan motivasi dan arahan kepada seluruh guru

untuk selalu membuat membuat program peningkatan kompetensi *leadership* GPAI, dan pengawasan yang dilakukan dengan cara monitoring dan mengadakan supervisi pembelajaran secara rutin⁷.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wishnu Hananta dengan judul *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Studi Kasus di SD Negeri Tegalsari*. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan di SD Negeri Tegalsari dalam pelaksanaan masing-masing standar berjalan dengan baik.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Herson Anwar dengan judul *Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Sekolah Aliyah Swasta*. Hasil Penelitian ini melakukan pengembangan diri seperti melanjutkan pendidikan ke Magister (S2), mengikuti pelatihan kurikulum 2013, menargetkan sertifikasi guru dan adaptasi guru terhadap Pendidikan. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan fungsi guru di SMA Negeri 4 Merangin yaitu pembagian tugas ditawarkan kepada setiap personil sesuai dengan kemampuannya. Pada aspek penggerakan kepala sekolah dalam bentuk dorongan, komunikasi dan koordinasi kepada setiap personil untuk bekerja, meskipun kurang sesuai visi dan fasilitas yang terbatas.⁹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faishal Haq dengan judul *Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Hasil penelitian ini Pengelolaan

⁷ Ahmad Syaifulloh. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus di SMP Negeri 1 Bululawang dan SMP Annur Bululawang*, Tesis magister manajemen pendidikan islam, Program pascasarjana universitas islam negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016

⁸ Wishnu Hananta. *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Studi Kasus di SD Negeri Tegalsari*. Tesis manajemen pendidikan islam, Program pascasarjana universitas Kristen satya wacana. 2018

⁹ Herson Anwar. *Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Sekolah Aliyah Swasta*. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1 Februari. 2017

pendidikan merupakan usaha terencana dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan oleh beberapa orang dalam satu sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara makro atau mikro. Pengelolaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam sebuah pengelolaan lembaga pendidikan..¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana Dessyka Putri dengan judul *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*. Hasil penelitian ini seluruh program di SMK Negeri 1 Bengkalis sudah sesuai menurut standar pengelolaan pendidikan, Pengembangan sistem informasi manajemen sudah cukup baik pada aspek perencanaan pengembangan SIM, akan tetapi beberapa hal masih perlu dibenahi khususnya pada penggunaan fasilitas berbasis TIK yang mendukung kegiatan administrasi sekolah.¹¹

Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas Penelitian
1.	Ahmad Syaifulloh	Manajemen Kepala Sekolah	Mendesripsikan dan menganalisis pelaksanaan dan pengawasan program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi <i>leadership</i> GPAI	Optimalisasi kepala sekolah dalam program perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi
2.	Wishnu Hananta	Standar Pengelolaan Pendidikan	pelaksanaan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik. standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, dan	

¹⁰ Muhammad Faishal Haq. *Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. 1 Maret, 2017

¹¹ Zulfiana Dessyka Putri. *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*. Jurnal Pendidikan MINDA Vol. 1 No.2 April. 2020

			standar penilaian Pendidikan
3.	Herson Anwar	Standar Pengelolaan Pendidikan	Menargetkan sertifikasi guru dan adaptasi guru terhadap pendidikan. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan fungsi guru.
4.	Muhammad Faishal Haq	Standar Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan pendidikan terdapat empat fungsi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengembangan.
5.	Zulfiana Dessyka Putri	Standar Pengelolaan Pendidikan	Evaluasi kesesuaian pelaksanaan program pengelolaan pendidikan dengan Standar Pengelolaan Pendidikan

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen kepala sekolah adalah usaha kepala sekolah melakukan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan terhadap kegiatan sekolah. Kepala sekolah ia selaku pemimpin instruksional harus mampu menggerakkan sekolahnya mencapai kemajuan dan dapat mengidentifikasi bakat-bakat dan kemampuan-kemampuan sumber daya manusia di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Maka kepala sekolah menjadi seorang koordinator pengetahuan dan kemampuan-kemampuan

personilnya, dan ia akan berusaha bagi pengembangan dan kemajuan seluruh program intruksional.

2. Pengelolaan Pendidikan

Dalam Peraturan RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa : Standar pengelolaan merupakan salah satu standar pendidikan nasional yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai nasional, sehingga bisa tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggara pendidikan.

